

## MENUJU PERENCANAAN DESA MANDIRI DAN MENGWUJUDKAN DIGITALISASI DESA TELUK PANDAN KUTAI TIMUR

Hamdhani<sup>1</sup>, Hamidah Alya Yumna<sup>2</sup>, Aditya Saputra Hidayat<sup>3</sup>, Amalia Putri<sup>4</sup>, Dwi Noor Tang<sup>5</sup>, Hasbiyallah<sup>6</sup>, Mirna Satria Yulianti<sup>7</sup>, Kaleb Bernard Patolenganeng<sup>8</sup>, Anjelitha<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>3</sup>Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>4</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>5</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>6</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengentahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: Hamdhani@fpik.unmul.ac.id

**ABSTRAK:** Tema Menuju Perencanaan desa mandiri dan mewujudkan digitalisasi desa yang selaras dengan tema KKN UNMUL 48 yaitu desa mandiri. Tema ini sangatlah berhubungan dengan program kerja kelompok yaitu pembuatan RPJMDes Digital sebagai program kerja utama dan Rancangan lapangan terbuka hijau sebagai program unggulan. Selain program kerja kelompok baik unggulan dan utama adapun program kerja individu masing-masing dari kelompok Kutim 02 yang juga memiliki output atau luaran produk digital. Tujuan dari program perencanaan dan digitalisasi desa ini adalah menciptakan desa mandiri dan maju sebagai bagian dari program KKN UNMUL 48. Luaran dari program adalah web RPJMDes digital desa dan layout rancangan lapangan terbuka hijau. Maka dari itu kedua program ini saling berkaitan satu sama lain dengan tema yang kami usung dalam program kerja kuliah kerja nyata UNMUL 48. RPJM Desa merupakan syarat wajib yang harus disusun kembali dalam setiap periode jabatan kepala desa biasanya RPJM hanya berupa dokumen yang dicetak dan kemudian dikirim hal ini sangatlah tidak efisien dalam proses pengadaannya, oleh karena itu alasan dari pembuatan RPJM desa digital dikarenakan banyaknya masalah-masalah terkait efisiensi. Program-program kerja yang telah direncanakan oleh Kelompok KKN Kutim 02 Universitas Mulawarman 2022 telah diselesaikan dan mendapat apresiasi yang baik dari pihak desa. Kegiatan telah usai dilaksanakan selama kurang lebih 55 hari mulai tanggal 28 Juni - 21 Agustus 2021 di Desa Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Dengan rancangan program kerja berupa RPJMDes Digital serta Rancangan Lapangan Terbuka Hijau. Kedua program itu sangatlah selaras dengan tema yang kami usung yaitu Menuju Perencanaan Desa Mandiri dan Mewujudkan Digitalisasi Desa Teluk Pandan.

**Kata Kunci:** *Desa Mandiri*

### PENDAHULUAN

Seperti yang telah kita ketahui, produk digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau dengan cara yang manual. Sedangkan, sistem digital merupakan perkembangan dari sistem analog, digitalisasi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer. Saat ini, era teknologi digital sedang dimulai, semua serba menggunakan teknologi. Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau secara manual, tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer, contohnya adalah website yang dapat diakses dan mudah dijangkau.

RPJM Desa adalah rancangan perencanaan pembangunan desa pada setiap periode dan wajib dibuat oleh setiap kepala desa dan disusun bersama seluruh perangkat desa yang berisikan tentang jabaran pembangunan-pembangunan desa serta visi dan misi desa sebagai arahan kebijakan-kebijakan pembangunan desa, keuangan desa, kebijakan umum, program-program pemberdayaan,

RPJMDes (Rencana pembangunan jangka menengah desa) digital adalah program dimana mewujudkan produk digital desa yang lebih inovatif dan terkemuka. RPJMDes sendiri adalah komponen wajib dan penting dari setiap periode pemerintahan desa yang menjadi rencana pembangunan hingga 6 tahun kedepan. Dalam setiap pembangunan pastinya perlu adanya perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya baik perencanaan periode sebelumnya atau perencanaan baru, untuk mewujudkan pembangunan desa pastinya perlu pendanaan. Sebelum pembangunan berjalan dan pendanaan cair maka pembangunan itu haruslah masuk kedalam rencana pembangunan

desa. Dalam proses penyusunan RPJM terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, pertama adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat desa, kedua mengidentifikasi masalah bersama seluruh perangkat desa serta RT dan tokoh masyarakat, ketiga menyusun instrumen-instrumen perencanaan pembangunan desa, keempat pengumpulan menjadi satu semua hasil data penyuluhan.

Secara keseluruhan program kerja yang telah direncanakan oleh Kelompok KKN Kutim 02 Universitas Mulawarman 2022 telah diselesaikan bahkan melebihi ekspektasi kami. Kegiatan telah selesai dilaksanakan selama kurang lebih 55 hari mulai tanggal 28 Juni - 21 Agustus 2021 di Desa Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Dengan rancangan program kerja berupa RPJMDes Digital serta Rancangan Lapangan Terbuka Hijau, telah kami upayakan dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 48 Universitas Mulawarman mengusung tema Desa Mandiri. Tema Desa Mandiri ini memaksa kami untuk berpikir kritis tentang program kerja yang akan direalisasikan yang sesuai dengan kondisi desa saat ini. KKN yang diadakan secara offline/luring kali ini setelah melewati masa pandemi dan masa new normal mengajarkan kepada kami cara membaaur dengan lingkungan baru dan utamanya cara bermasyarakat.

Banyak hal yang kami temukan saat kegiatan lapangan. Salah satunya, bahwa masyarakat sangat terbuka dan senang apabila dikunjungi serta ambil gambar ataupun videonya. Semestinya, kegiatan di lapangan kondisinya sangat berbeda dengan kondisi perkuliahan. Lapangan menjadi tempat kami untuk bereksperimen serta menerapkan praktik berdasarkan teori yang telah kami terima selama perkuliahan.

#### Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Menciptakan desa mandiri dan cerdas, melalui program kerja dalam pengabdian masyarakat mewujudkan desa mandiri adalah program yang diutamakan untuk diterapkan dalam kegiatan ini. cara mewujudkan desa mandiri adalah dengan membuat gagasan baru dan menciptakan perencanaan yang bersifat berkelanjutan untuk jangka menengah maupun panjang.
2. Mencerdaskan siswa siswi desa tentang dunia digital, memberikan pengarahan tentang dunia digital dan tentang kreativitas serta menggali informasi tentang potensi setiap individu.
3. Mewujudkan perencanaan desa yang terorganisir, karena dalam suatu pembangunan atau pengembangan desa pasti diperlukan perencanaan yang jelas atau rancangan tentang sesuatu yang akan dikembangkan.
4. Menciptakan data desa yang menjadi lebih efisien dan efektif menjadi produk digital, salah satunya alasan adanya RPJMDes Digital adalah membuat data desa yang lebih singkat untuk akses dan diperoleh

Permasalahan RPJMDes merupakan dokumen acuan yang menjadi bagian dari rencana terkait pembangunan desa. Permasalahan-permasalahan yang dialami desa terkait RPJMDes terdapat beberapa point yaitu:

pertama, kurang efisiennya dalam mengakses informasi tentang pembangunan desa yang direncanakan  
kedua, terlalu tebal dan banyaknya isi dari RPJM Desa sehingga kurang efisien dalam persoalan penggandaan data dan penyerahan data ke kabupaten yang kemudian harus diserahkan provinsi  
ketiga, karena waktu pembuatan RPJMDes terlalu singkat yang disebabkan oleh pergantian periode jabatan kepala desa dan waktu pengerjaan RPJMDes yang harus segera diserahkan  
keempat, pengadaan yang memakan banyak biaya karena harus melakukan pencetakan terus menerus

Melalui identifikasi permasalahan dari desa Teluk Pandan adalah kurang efisiennya data desa di perkantoran karena banyak data yang tidak lengkap dan pembukuan RPJMDes yang sangatlah tebal dan sulit untuk diakses pihak external desa. Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, sangat diperlukan adanya produk digital berupa RPJM Desa berbasis website agar menyelesaikan masalah-masalah terkait data

Selain itu terdapat juga beberapa masalah dan kendala dalam pembuatan Rancangan Lapangan Terbuka Hijau seperti dalam perancangannya terdapat banyak pertimbangan yang cukup kompleks sehingga sebelum kami membuat rancangan kami melakukan wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat setelah melewati berbagai macam pertimbangan akhirnya kami berhasil menyelesaikan Rancangan Lapangan Terbuka Hijau sesuai dengan apa yang dibutuhkan seluruh masyarakat Desa Teluk Pandan dan Rancangan tersebut diterima dengan baik oleh seluruh Masyarakat Desa.

#### **METODE**

Dalam proses pembuatan program-program kerja pasti tidak lepas dari metode-metode dan tahapan tertentu. Pada Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data-data yang kami peroleh berdasarkan hasil

survei dan pengamatan terhadap kebutuhan desa, dari identifikasi terhadap desa teluk pandan dan permasalahan desa. Sedangkan penggunaan data primer sebagai data utama yang kami peroleh langsung dari lapangan. Dengan melakukan pengumpulan data melalui:

a. Wawancara langsung;

Wawancara langsung dilakukan melalui wawancara dengan semua perangkat desa teluk pandan termasuk dengan tokoh masyarakat desa teluk pandan.

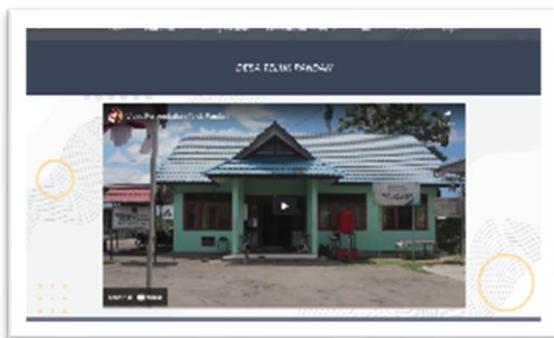
b. Observasi; kami melakukan pencatatan secara teliti dan sistematis terhadap objek yang langsung terdapat dilapangan

Kemudian selain menggunakan data primer kami juga mengumpulkan Data sekunder berupa data pendukung yang diperoleh melalui penelusuran berdasarkan jurnal-jurnal ilmiah dan literatur-literatur yang telah kami pelajari.

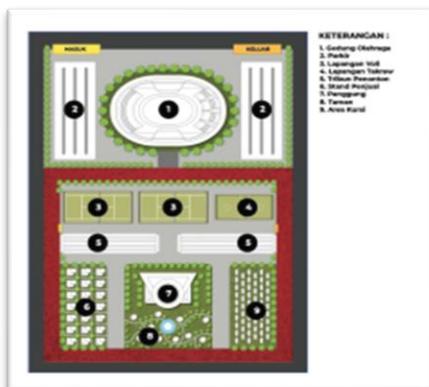
## HASIL

Melalui program kerja digitalisasi RPJMDes hasil atau luaran yang diperoleh adalah WEB RPJMDes yang dapat diakses melalui :

<https://telukpandan.epizy.com/index>



Dari program perencanaan pembangunan desa hasil yang diperoleh adalah berupa layout rancangan lapangan terbuka hijau sebagai berikut :



## PEMBAHASAN

Pembuatan RPJMDes Digital adalah upaya kami dalam membantu Pemerintahan Desa dan juga Masyarakat Desa dalam kemajuan era digital. Selain itu dengan membuat Rancangan Lapangan Terbuka Hijau dimana kami merancang segala kegiatan masyarakat seperti berolahraga, berjualan, atau melaksanakan sebuah acara dalam satu tempat, yang tentunya dapat membantu perputaran ekonomi di dalam desa itu sendiri.

Hasil utuh dari RPJMDes Digital itu sendiri memiliki fitur utama yaitu RPJM dan kemudian dibagi menjadi 5 sektor RPJMDes sesuai dengan peraturan penyusunan RPJMDes tersebut. Adapun 5 sektor tersebut yaitu :

- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
- Bidang Pembinaan Masyarakat

- Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa

Kemudian ada juga beberapa fitur pendukung untuk melengkapi Website RPJM Desa Digital Fitur Profil Desa, Berisi video Profil Desa serta alamat lengkap desa dan juga kontak nomor desa Fitur Monografi Desa, Berisi data Lengkap Monografi Desa, Fitur Pemetaan dan Potensi Desa, Berisi Vidio Potensi Desa dan Data Pemetaan Desa

Fitur Lampiran, Berisi Data Lengkap Seluruh Lampiran Pembuatan serta Penyusunan RPJMDes

Dalam pembuatan RPJMDes Digital kami membuat RPJMDes ini menjadi berupa website yang kemudian dapat diakses seluruh warga desa teluk pandan hanya dengan membuka link website RPJMDes Digital yang telah kami berikan. RPJMDes Digital ini juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya seperti menjadi desa yang sadar akan kemajuan era digital dan juga menjadi desa pertama di Kecamatan Teluk Pandan yang membuat RPJMDes menjadi Digital. Ada juga beberapa manfaat dari RPJMDes Digital seperti memudahkan perangkat desa dalam membawa laporan RPJMDes ke tingkat kabupaten bahkan Provinsi tidak perlu membawa beberapa rangkap hard file untuk kemudian diserahkan dan juga memiliki manfaat seperti transparansi akan kebijakan pembangunan kepada seluruh masyarakat desa.

Rancangan Lapangan Terbuka Hijau memiliki beberapa rancangan pembangunan didalamnya dengan melakukan pengukuran luas lahan serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dengan melakukan wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat desa setempat. Kami menghasilkan Design Layout serta Laporan Pertimbangan Pembangunan, dengan Panjang lahan 88m dan lebar 64m kami membuat beberapa rancangan pembangunan dengan memanfaatkan luas lahan dengan semaksimal mungkin, rancangan pembangunan yang kami buat antara lain :

- Gedung OlahRaga
- Areal Parkir
- Lapangan Voli Putra
- Lapangan Voli Putri
- Lapangan Takraw
- Tribun Penonton
- Stand Penjual
- Panggung hiburan
- Taman
- Areal Kursi
- Jogging Track

Alasan pembuatan rancangan pembangunan seperti yang dirancangan diatas tersebut adalah hasil dari berkoordinasi dengan kepala desa serta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat untuk mendapatkan hasil apa saja yang dibutuhkan masyarakat desa. Seperti mempertimbangkan ekonomi desa dengan membuat stand penjualan dan juga pembangunan sarana prasarana olahraga untuk menarik minat masyarakat beraktivitas di lapangan tersebut dan juga membuat taman untuk tempat masyarakat bersantai kemudian ada juga panggung untuk acara-acara kemasyarakatan.

Meskipun secara nyata, terdapat beberapa permasalahan dan kendala dalam melaksanakan program kerja, seperti RPJMDes Digital dalam pembuatannya terdapat beberapa masalah dan kendala seperti dalam pengumpulan data RPJMDes masih banyak data yang tercampur dikarenakan pembuatan RPJMDes dilakukan dengan waktu yang singkat sehingga kurang efisien dalam penyusunan RPJMDes. Dalam kegiatan kami mengumpulkan data untuk pembuatan RPJMDes Digital kami juga menyusun dan merapikan data RPJMDes yang tercampur, dan juga terdapat kendala seperti pengarsipan desa yang kurang rapi data-data arsip desa tersebar dan tercampur di berbagai perangkat komputer tidak disatukan dalam satu file sehingga menjadi sedikit kendala dalam pembuatan RPJMDes Digital, dengan berkoordinasi cukup baik kepada perangkat pemerintah desa pembuatan RPJMDes digital pun terlaksana dengan baik dan hasilnya sangat diapresiasi luar biasa positif dengan seluruh perangkat pemerintah Desa Teluk Pandan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan :

Dari hasil kegiatan program kerja yang telah terlaksana dapat di simpulkan betapa pentingnya penggunaan teknologi dan produk digital melalui program pembuatan RPJMDes digital dan program-program individu yang juga berbasis digital. Sehingga dapat kami simpulkan bahwa dalam perwujudan desa mandiri harus juga selaras dengan digitalisasi desa. Selain itu pentingnya perencanaan juga sangatlah selaras dalam mewujudkan segala sesuatu yang telah di urung desa agar terarah dan terlaksana dengan jelas.

**Saran :**

1. Desa harus sudah mulai memperhatikan perkembangan digitalisasi yang sangat pesat di era revolusi 5.0 dalam efektifkan perangkat desa.
2. potensi dan keunggulan desa sangat bisa untuk lebih dikembangkan dan di publish oleh pihak desa
3. Perencanaan yang baik dapat terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa

**REFERENSI**

- Asbeni.2020.Strategi pengembangan ekonomi desa menuju desa mandiri. politeknik Negeri Sambas.
- Aji,Rustam.2016. Digitalisasi Era Tentang Media. Jurnal islamic communication vol.01,No.01,edisi mei 2016 聽
- Soleh, A. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32 - 52
- Industri Pers dan Prospek Kebebasannya (Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, VOL V/ Oktober 2000